

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mejobo
NSM/NPSN	: 2147483647
Alamat	: Jl. Pasar Doro Mejobo 59273
RT/RW	: 1/2
Kode Pos	: 59381
Desa	: Jepang
Kecamatan	: Mejobo
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
No. Telephon	: (0291) 440074
E-mail	: smamejobo@yahoo.co.id
Website	: sma1mejobo.sch.id
Jenjang akreditasi	: A
Tahun pendirian	: 1995
Tahun beroperasi	: 1995
Status	: Negeri
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status bangunan milik:	Pemerintah ⁸⁸

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Mejobo

SMA Negeri 1 Mejobo berdiri pada tahun 1995 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0315/O/1995 tanggal 26 Oktober 1995, tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1994/1995. SMA Negeri 1 Mejobo merupakan SMA termuda diantara tujuh SMA Negeri di Kabupaten Kudus, terletak di Desa Jepang Mejobo Kudus kira-kira 4 kilometer dari pusat kota. SMA Negeri 1 Mejobo didirikan dilatar belakang oleh minat masyarakat yang ingin menyekolahkan anank-anaknya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya masyarakat di

⁸⁸ Data Dokumentasi, *Profil Identitas SMA Negeri 1 Mejobo*, dikutip pada tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Kecamatan Mejobo dan sekitarnya. Pertama kali sekolah ini didirikan hanya ada beberapa bangunan yaitu:

- a. Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha : 1 unit
- b. Ruang Guru : 1 unit
- c. Ruang Serba Guna : 1 unit
- d. Ruang Perpustakaan : 1 unit

dengan beberapa guru dari SMA Negeri 1 Kudus. Letak sekolah dari jalan raya sekitar 200 meter berada ditengah – tengah persawahan dan beberapa rumah warga masyarakat sekitar. Tahun demi tahun SMA Negeri 1 Mejobo semakin berkembang di bidang Sarana dan prasarana karena mendapatkan bantuan pemerintah maupun dari BP3 yang sekarang berubah menjadi Komite sekolah. Begitu juga tenaga pengajar semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah kelas. Prestasi sekolah dibidang akademis maupun non akademis terus diraihinya karena usaha keras dari kepala-kepala sekolah hingga saat ini.

Kepemimpinan (Kepala Sekolah) SMA Negeri 1 Mejobo yaitu:

- a. Dra. Jumiati (Periode April 1996 s.d. Maret 2.000)
- b. Drs. Sumidjan (Periode Maret 2.000 s.d. Maret 2003)
- c. Drs. Makmun (Periode Maret 2003 s.d Juni 2004)
- d. Drs. Zaenuri, M.Si (Periode 2004 s.d. April 2008)
- e. Drs. Kartono, M.Pd. (Mei 2008 s.d. Mei 2012)
- f. Drs. Sodiqun (Periode 2012 s.d. Pebruari 2016)
- g. Nur Afifuddin, S.Pd., M.Pd. (Periode Februari 2016 s.d. 2 September 2019)
- h. Ajib Setiyo, S.Pd., M.Pd.⁸⁹

Dengan semakin berkembangnya SMA Negeri 1 Mejobo, maka bermunculan bangunan rumah disekitar sekolah, serta beberapa tempat parkir sepeda dan sepeda motor karena area parkir sekolah yang tidak mampu menampung kendaraan siswa.

Kondisi pendidikan di SMA Negeri 1 Mejobo saat ini menurut tolak ukur Standar Nasional Pendidikan, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸⁹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMA Negeri 1 Mejobo*, dikutip pada tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

- a. Jumlah tenaga pendidik 59 orang yang terdiri dari 38 orang guru tetap, 21 orang guru tidak tetap dan staf T.U. tetap 6 orang, TU tidak tetap 8 orang.
- b. Jumlah rombel 30 kelas dengan jumlah siswa 1.056 orang.
- c. Fasilitas penunjang yaitu 1 ruang perpustakaan, 1 musholla, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 3 ruang lab. IPA, 1 ruang lab. Bahasa, 1 ruang lab IPS, dan 2 ruang lab. Computer.
- d. Mempunyai 1 ruang OSIS, 1 ruang pramuka, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Guru, dan 1 ruang staf T.U.

Untuk sarana dan prasarana lain seperti :

- a. Halaman sekolah
- b. Halaman parkir
- c. Lapangan upacara
- d. Kantin

Keadaan fisik sekolah dilingkungan SMA Negeri 1 Mejobo mencakup fasilitas yang ada seperti bangunan gedung, perlengkapan olahraga dan lain-lain yang digunakan untuk menunjang pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.⁹⁰

3. Visi, Misi, Tujuan SMA Negeri 1 Mejobo

Berikut visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 1 Mejobo

- a. Visi SMA Negeri 1 Mejobo adalah “Tercapainya warga sekolah yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan”. Indikator visi tersebut adalah Tercapainya Lulusan yang Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi ,Berwawasan Budaya Bangsa dan Lingkungan.
- b. Misi SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:
 - 1) Mengembangkan dan melaksanakan pendidikan melalui pembelajaran berkualitas yang dilandasi dengan akhlak mulia (untuk mencapai kompetensi siswa dalam aspek sikap).
 - 2) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik (untuk mencapai kompetensi siswa dalam aspek pengetahuan).

⁹⁰ Data Dokumentasi, *Sejarah SMA Negeri 1 Mejobo*, dikutip pada tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

- 3) Mengembangkan Kultur sekolah yang berkarakter kebangsaan (untuk mencapai kompetensi siswa dalam bidang bela negara).
 - 4) Menumbuhkan budaya peduli lingkungan, ilmu pengetahuan, teknologi dan berwawasan global.
- c. Tujuan SMA Negeri 1 Mejobo adalah sebagai berikut:
- 2) Terwujudnya budaya sekolah yang religius dan berakhlak mulia.
 - 3) Tercapainya pembelajaran yang mengedepankan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
 - 4) Tercapainya prestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat lokal, regional dan nasional.
 - 5) Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler berdasarkan bakat, minat dan potensi siswa.
 - 6) Terbentuknya jiwa nasionalisme dan patriotisme.
 - 7) Terwujudnya warga sekolah yang menjaga kelestarian lingkungan hidup, mencegah kerusakan dan menghindari pencemaran.
 - 8) Dikembangkannya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi tantangan global.⁹¹

4. Kondisi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Jumlah pendidik di SMA Negeri 1 Mejobo berjumlah 59 orang yang terdiri dari 38 orang guru tetap, dan 21 orang guru tidak tetap. Setiap pendidik mampu pelajaran sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Sementara itu, jumlah tenaga kependidikan berjumlah 16 orang.

Sedangkan peserta didik di SMA Negeri 1 Mejobo berjumlah 1.061 peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelas. Kelas X terdiri dari 359 peserta didik yang dikelompokkan dalam 10 rombongan kelas. Kelas XI terdiri dari 354 peserta didik yang dikelompokkan dalam 10 rombongan kelas.

⁹¹ Data Dokumentasi, *Sejarah Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mejobo*, dikutip pada tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Kelas XII terdiri dari 348 peserta didik yang dikelompokkan dalam 10 rombongan kelas.⁹²

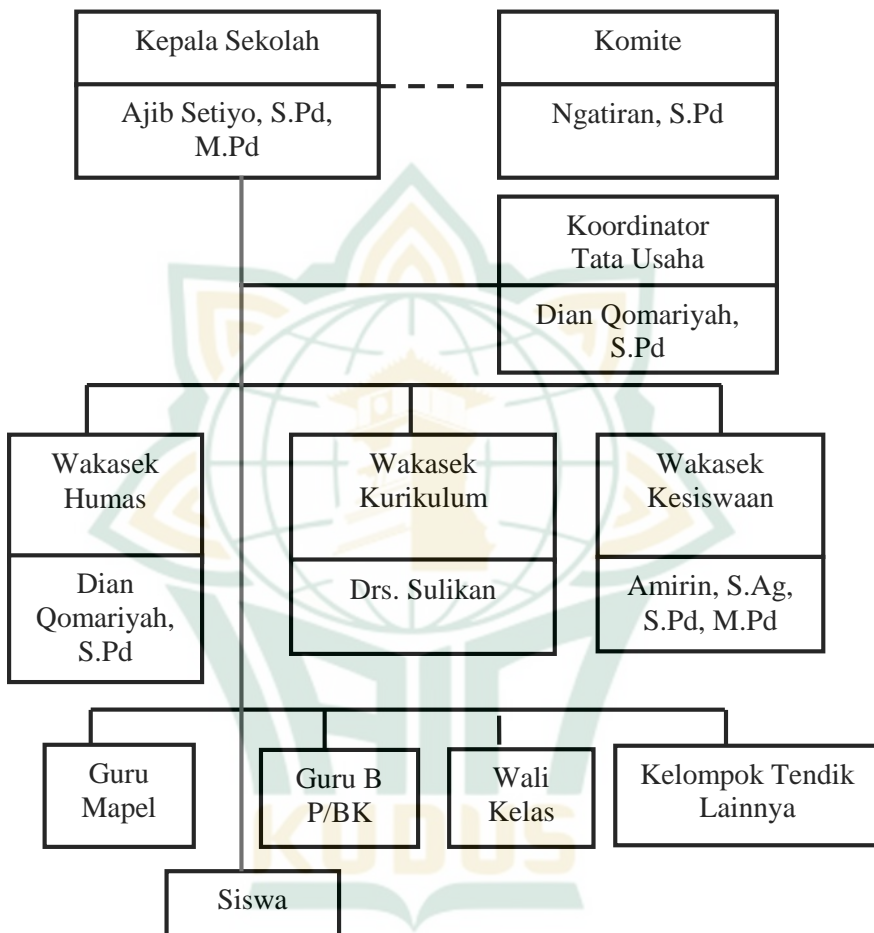
5. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Mejobo

Struktur organisasi di sekolah merupakan susunan komponen dalam organisasi sekolah, pembagian program kerja dan peran dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab dari setiap anggota dapat dilihat dalam struktur organisasi sekolah tersebut. Gambaran struktur Organisasi di SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:



⁹² Data Dokumentasi, *Daftar Nama pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Mejobo*, dikutip pada tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Mejobo



6. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana prasarana juga seringkali dijadikan sebuah tolak ukur dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan karena menjadi fasilitas utama dalam mencapai keberhasilan belajar dan untuk mencapai tujuan. Sarana

prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sarana Prasarana

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Perustakaan	1	Baik
2.	Musholla	1	Baik
3.	Ruang BK	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Laboratorium IPA	3	Baik
6.	Laboratorium IPS	1	Baik
7.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	2	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang TU	1	Baik
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
12.	Ruang Osis	1	Baik
13.	Ruang Pramuka	1	Baik
14.	Lapangan Upacara	1	Baik
15.	Kantin	1	Baik

Sumber: Data dokumentasi Peneliti

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus, ditemukan data tentang manajemen pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo. Pendidikan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Mejobo dilakukan dengan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler melalui STP2K. Satuan ini dijalankan oleh guru untuk melakukan pengawasan dan bimbingan kepada peserta didik yang bertempat disamping gerbang masuk . Data yang diperoleh selanjutnya disusun secara

sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Perencanaan diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dengan melalui persiapan –persiapan yang matang. Perencanaan merupakan tahap yang penting dari manajemen pendidikan dalam mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Perencanaan bertujuan untuk menyiapkan kegiatan manajemen pendidikan seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Jika ditemui masalah-masalah pada saat berlangsungnya manajemen, maka dapat diatasi dengan tepat melalui perencanaan. Pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dalam proses perencanaannya dirancang oleh kepala sekolah bersama guru dan tenaga kependidikan dengan harapan pendidikan karakter disiplin dapat diterapkan dengan efektif dan efisien. Sehingga dapat mencetak peserta didik yang berakhlak mulia dimana tercermin pada karakter kepribadian, sikap perilaku keseharian.

a. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd waka kesiswaan mengenai tujuan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus sebagai berikut:

“Tujuan dari pendidikan karakter disiplin melalui STP2K ini adalah agar terjadinya kedisiplinan bagi anak-anak, sehingga dengan kedisiplinan itu dapat terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban anak-anak serta warga sekolah yang ada supaya terciptalah lingkungan yang harmonis”⁹³

Dengan adanya pendidikan karakter disiplin melalui STP2K diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter disiplin dengan baik selama

⁹³ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

berada di lingkungan sekolah supaya keseimbangan antara hak dan kewajiban peserta didik dapat tercipta yang nantinya dapat menjadikan keharmonisan di lingkungan sekolah. Disamping itu peneliti juga menggali informasi kepada Bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah mengenai tujuan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus sebagai berikut:

“Karena kami memandang bahwa adab atau perilaku keseharian itu menjadi lebih utama dari ilmu-ilmu yang lainnya. Oleh karenanya kami menginginkan adab perilakunya baik tapi juga berilmu. Kami yakin dengan adab perilaku yang baik dengan karakter yang baik yang mengakar pada kehidupan keseharian nantinya bisa menjaga kehidupan anak anak kedepan. Sehingga dapat dipastikan meskipun dia pintar dia tetap bisa menghargai yang lainnya, sosok yang hormat kepada yang lebih tua, hormat kepada lingkungannya, hormat kepada grunya, sosok tokoh kemasyarakatan yang ada dan sebagainya. Jadi bisa menempatkan diri dimanapun dia berada meskipun dia menjadi sosok pemimpin bangsa, sosok yang pintar, sosok yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi tinggi dan sebagainya. Tetapi semuanya masih mempunyai karakter budaya bangsa Indonesia.”⁹⁴

Dengan kedisiplinan diharapkan peserta didik mampu mendapatkan ilmu dan karakter lainnya dengan baik sehingga peserta didik dapan menjaga masa depannya dengan ilmu dan karakter yang telah mengakar pada kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi sosok yang berilmu dan berkarakter. Terkait tujuan dari pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus, Ibu Hesti Sulistyowati, S.Pd juga menyatakan:

“Yang diharapkan dari siswa setelah lulus itu tidak hanya bisa menguasai di materi pengetahuan tapi dia juga bisa menempatkan dirinya tidak hanya di lingkungan sekolah saja tapi juga dimasyarakat,

⁹⁴ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, wawancara 2, transkrip.

dilingkungan keluarga dan dilingkungan yang akan dijalani setelah nanti lulus SMA.”⁹⁵

Sementara itu Ibu Rina Irawati, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan mengenai tujuan dari pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus yaitu “Tujuan dari pendidikan karakter disiplin itu yaitu supaya pendidikan karakter itu bukan hanya menjadi pendidikan yang diberikikan disekolah saja tapi diharapkan akan menjadi suatu pembiasaan yang menjadi karakter pada anaknya”⁹⁶

Karakter disiplin diharapkan mampu dijadikan sebagai pembiasaan sehingga peserta didik mampu menempatkan diri tidak hanya di lingkungan sekolah tapi juga lingkungan masyarakat nantinya.

Berdasarkan data wawancara yang sudah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan karakter melalui STP2K yaitu: 1). Terciptanya kedisiplinan pada peserta didik yang menjadikan keselarasan antara hak dan kewajiban peserta didik beserta warga sekolah yang ada, 2). Terciptanya karakter yang baik pada diri peserta didik yang menjadi kebiasaan dan mengakar pada kehidupan sehari-hari. Sehingga, dengan karakter tersebut peserta didik selain mendapatkan pengetahuan juga mampu menghargai dan menghormati orangtua, guru, tokoh masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, 3). Dengan karakter yang kuat diharapkan peserta didik mampu menghadapi masalah-masalah yang ada setelah lulus dari sekolah.

b. Program Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Program-program sekolah dilaksanakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan tidak jarang program-program sekolah dilaksanakan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah. Perencanaan

⁹⁵ Hesti Sulistyowati, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹⁶ Rina Irawati, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 3, transkrip.

program-program pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus memiliki beberapa program untuk mencapai tujuannya yang melibatkan peserta didik dan guru sebagai teladan meliputi program jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam hal ini peneliti menggali informasi terkait program-program tersebut kepada beberapa narasumber. Bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd menyatakan bahwa:

“Ada beberapa agenda dan program dalam rangka mensukseskan karakter disiplin siswa itu agar bisa lebih baik, setiap harinya bapak ibu selalu berada didepan menyambut kedatangan siswa dan memberikan pendampingan ketika ada anak-anak yang mungkin masih belum tertib. Kemudian ada inspeksi kedisiplinan dengan tujuan untuk menertibkan siswa dalam hal atribut, kerapian dan tindakan-tindakan lain yang dinilai kurang tertib. Kemudian dalam waktu 3 bulan sekali itu ada penilaian karakter dilihat dari rapor-rapor siswa dalam kelas yang dinilai dari kedatangan ke sekolah, dari alpha, dari kreatifitas bagaimana di lingkungan kelasnya, dari segi interaksinya yang berasal dari laporan bapak ibu guru. Untuk jangka panjangnya STP2K ini akan melakukan sebuah tindakan sesuai dengan program yang sudah terjadwalkan. Dimana sekolah khususnya kesiswaan itu membuat sebuah perencanaan dari awal tahun baru bersama-sama dengan tim STP2K maupun tim dari kesiswaan tentang tata tertib dan apa yang harus dilakukan oleh kita sebagai tim yang nantinya bisa disosialisasikan kepada warga sekolah dan siswa itu sendiri.”⁹⁷

Program jangka pendek pendidikan karakter disiplin melalui STP2K yaitu melakukan penyambutan edatangan siswa setiap pagi. Sedangkan program jangka menengah yaitu penilaian rapor siswa setiap 3 bulan sekali dan inspeksi kedisiplinan setiap 2 bulan sekali. Sementara program jangka panjangnya adalah pembuatan tata tertib oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K. Kemudian Bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd

⁹⁷ Amirin, wawancara oleh peneliti.

juga menambahkan beberapa program sekolah yang dilaksanakan terkait pendidikan karakter disiplin sebagai berikut:

“Pendidikan karakter disiplinnya terangkai dalam semua rangkaian kegiatan dilayanan sekolah baik itu intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Untuk intra-kurikuler diantaranya karakter-karakter baik itu akan dilaksanakan terintegrasi melalui proses KBM. Di proses KBM tentu bapak ibu guru yang akan mengawalinya melalui kegiatan sistem pembelajaran yang ada. Hal itu terintegrasi dalam proses pembelajaran dimana bapak ibu guru juga menilai sikap perilaku kesehariannya melalui penilaian sikap. Untuk yang ko-kurikuler adalah penugasan penugasan yang diberikan yang kecenderungannya melibatkan siswa diluar dari lingkungan sekolah, apakah di masyarakat atau di warga sekitarnya yang nantinya bapak ibu guru juga akan memantau bersama orangtua wali murid untuk bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan penanaman dan menumbuh kembangkan karakter disiplin di lingkungan masyarakat. Untuk ekstrakurikuler, pada saat kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat diawasi oleh pembina dan pendamping dari ekstrakurikuler.”⁹⁸

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejubo Kudus dalam jangka pendek yaitu dengan melakukan pendampingan dan pengawasan terkait disiplin waktu, kerapian, dan kelengkapan atribut oleh tim STP2K setiap hari. Sedangkan jangka menengah yaitu inspeksi kedisiplinan yang dilakukan setiap 2 bulan sekali di setiap kelas, penilaian karakter melalui rapor peserta didik setiap 3 bulan sekali. Kemudian program jangka panjangnya adalah perencanaan program dan pembentukan tata tertib bersama dengan kepala sekolah, guru, dan tim STP2K. Pendidikan karakter disiplin juga dilakukan terintegrasi dengan kegiatan

⁹⁸ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler dengan STP2K sebagai pengawas dan pendamping.

c. Penjadwalan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Dalam setiap perencanaan sebuah program tidak lepas dari penjadwalan supaya jelas kapan program tersebut akan dilaksanakan. Peneliti menggali informasi terkait penjadwalan kepada beberapa narasumber. Salah satunya adalah bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah. Berikut pernyataan beliau terkait penjadwalan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo:

“STP2K hanyalah kepanjangan tangan dari kesiswaan untuk melakukan proses pemantauan peningkatan kedisiplinan. Oleh karenanya STP2K itu diperlukan untuk bisa membantu penanganan mana kala ada siswa-siswa yang perlu dilakukan pendampingan, perlu di luruskan karena melanggar ketentuan yang berlaku. Khusus untuk program-program yang ada ini terintegrasi dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, ko kurikuler”⁹⁹

STP2K merupakan satuan tugas yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pendampingan kedisiplinan peserta didik. Pengawasan dan pendampingan ini dilakukan setiap hari oleh guru yang bertugas di tim STP2K. Sementara itu peneliti juga menggali informasi terkait penjadwalan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dengan bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd. beliau menyatakan bahwa:

“Penjadwalan setiap harinya 6 sampai 7 orang guru yang bertugas piket untuk mendampingi anak yang berada di depan. Dan untuk inspeksi kedisiplinan juga ada petugasnya juga yang dijadwalkan dua bulan sekali. Namun teradang juga kondisional ketika ada sesuatu hal yang mungkin cepat untuk dilakukan tindakan maka kita lakukan saat itu juga bukan menunggu 2 bulan sekali. Untuk penilaian rapor kita

⁹⁹ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, wawancara 2, transkrip.

lakukan setiap 3 bulan sekali. Dan untuk STP2K ini akan melakukan sebuah tindakan sesuai dengan program yang sudah terjadwalkan. Dimana sekolah khususnya kesiswaan itu membuat sebuah perencanaan dari awal tahun baru bersama-sama dengan tim STP2K maupun tim dari kesiswaan tentang apa yang harus dilakukan oleh kita sebagai tim”¹⁰⁰

Penjadwalan petugas dari tim STP2K yang bertugas untuk melakukan pendampingan dan pengawasan setiap harinya dilakukan oleh 6 sampai 7 orang. Sedangkan inspeksi kedisiplinan dilakukan setiap 2 bulan sekali dan tergantung pada situasi dan kondisi. Jika ada kondisi yang memungkinkan untuk dilakukan inspeksi kedisiplinan, maka tidak menunggu 2 bulan tetapi akan dilakukan inspeksi kedisiplinan saat itu juga. Sementara itu penilaian rapor peserta didik dijadwalkan pada 3 bulan sekali.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh para narasumber dapat diambil kesimpulan bahwa penjadwalan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo yaitu:

- 1) Pengawasan dan pendampingan yang dilaksanakan setiap hari dengan 6 sampai 7 orang yang bertugas bertempat di pos STP2K.
- 2) Inspeksi kedisiplinan rutin yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali oleh para petugas STP2K bertujuan untuk memeriksa kedisiplinan anak.
- 3) Menyesuaikan situasi dan kondisi, jika diperlukan untuk pelaksanaan inspeksi kedisiplinan maka dilaksanakan pada saat itu juga.
- 4) Penilaian karakter dengan melihat rapor siswa, kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan melihat rapor siswa yang di tulis oleh bapak ibu wali kelas.
- 5) Melakukan perencanaan program dan pembuatan tata tertib pada awal tahun ajaran baru.

¹⁰⁰ Amirin, wawancara oleh peneliti.

Tabel 4.2 Jadwal Petugas STP2K

Hari	Petugas
Senin	Endah Wahyu Wiyatie, S.Pd
	Syifaus Sudur, S.Pd
	Ani Dwiningsih, S.Pd
	Ainur Rohmah, S.Pd.I
	Ifada Rashida Yana, S.Pd
	Priyo Wiharto, S.Pd
Selasa	Ulfah Naila Sari, S.Pd
	Indrayani Nurwahyuningsih, S.Pd
	Edy Prasetya Wicaksono, S.Pd
	Dian Nailis Suroyya, S.Pd
	Dyah Kusumaningrum, S.Pd
	Susanto Raharjo, S.Pd
Rabu	Eko Nurrohmad, S.Pd
	M. Galih Sulisty, S.Pd
	Sulistanti Hardiyaningrum, S.Pd
	Hesti Sulistyowati, S.Pd
	Indah Noor Aini Rizqa, S.Pd
	Syaeful Anas, S.S
Kamis	Asityo Ari Yunanta, S.Pd
	Lilik Edhi Susilo, S.Pd
	Uswatun Chasanah, S.Kom
	Liya Nofitasari, S.Pd
	Shofiyhan Hakim, S.Pd
	Hegarimie, S.Pd
Jum'at	Ngatmono, S.Pd
	Novie Ira Meranika, S.Pd
	Siti Nurbiatun, S.Pd
	Ahbib Khairun Niam, S.Pd
	Diah Pitarini S, S.Sn
	Adrian Hadi Sulisty, S.Th
	Nur Said, S.Pd

d. Pendanaan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Sebuah kegiatan atau program tidak lepas dari pendanaan ketika sebuah program tersebut membutuhkan dana dalam pelaksanaannya. Terkait pendanaan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dijelaskan oleh Bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd bahwa:

“Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan tidak ada dari masyarakat maupun orang tua. Kalau pun membutuhkan dana terkait sarana dan prasarana untuk penegakan STP2K yang bisa dibiayai oleh BOS dan BOP maka bisa diambil dari 2 sumber itu. Kalau tidak bisa berarti tidak diambil dari 2 sumber itu. Selama ini sumber dana diambil dari BOS dan BOP.”¹⁰¹

Pendanaan program pendidikan karakter disiplin melalui STP2K diambil dari dana bantuan pemerintah yaitu BOS dan BOP. Tidak ada pendanaan dari siswa maupun masyarakat sekitar. Senada dengan yang dinyatakan oleh Bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd mengenai pendanaan program-program pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo, bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd juga menyatakan bahwa:

“Dari aktifitas kegiatan tentu berorientasi pada layanan semua orientasi yang kegiatannya bertujuan sesuai kebutuhan siswa sesuai kompetensi siswa yang harus dicapai setelah lulus. Maka pembiayaannya dari pemerintah dalam hal ini BOS (bantuan operasional sekolah) / BOP (bantuan operaasional pendidikan) hanya itu saja.”¹⁰²

Berdasarkan pernyataan dari para narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa sumber pendanaan dari program-program dalam mensukseskan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo bersumber dari BOS dan BOP, bukan

¹⁰¹ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰² Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

bersumber dari orang tua, peserta didik maupun masyarakat sekitar.

e. Model Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Dalam pendidikan diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat supaya pendidikan tersebut dapat mencapai efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan pernyataan bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd mengenai penggunaan model pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo adalah sebagai berikut:

“Pendidikan karakter disiplin sudah diskemakan dan sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan bagian-bagiannya apakah terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler ataukah ekstrakurikuler ataukah menjadi program-program khusus unit layanan disekolah. Jadi, STP2K hanya mengawal saja dia hanya melakukan proses pemantauan tidak bisa melakukan proses penghukuman dan sebagainya karena eranya sekarang tidak ada model penghukuman tidak ada pemberian sanksi, tetapi memberikan kesadaran ketika melakukan aktifitas-aktifitas yang tidak seharusnya maka dia dengan sendirinya akan memberikan sebuah konsekuensi logis yang harus diambil sebagai proses perbaikan kedepan agar supaya perilaku perilaku yang tidak sepatutnya dilakukan itu dimasa mendatang tidak dilakukan lagi. Komitmen kita adalah untuk bisa menumbuh kembangkan karakter yang baik itu melalui keteladanan contoh perilaku yang bisa dikerjakan oleh siswa.”¹⁰³

STP2K melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan peserta didik baik itu kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler. Sementara itu bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd juga memberikan pernyataan mengenai model pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo yang dipilih sebagai berikut:

¹⁰³ Ajib Setiyo.

“Di STP2K ini bapak ibu guru melakukan pendampingan ketika ada anak-anak yang masih belum tertib dengan melakukan keteladanan dengan penyambutan siswa, inspeksi kedisiplinan, penilaian karakter melalui rapor. Jika ditemui adanya siswa yang tidak tertib maka akan dilakukan tindakan persuasif bahwa yang ia lakukan itu harus kita dampingi masih harus kita lakukan perubahan-perubahan. Karena tidak selamanya apa yang dilakukan itu menjadi salah ataupun menjadi benar. Tetapi apa yang dilakukan itu tidak bisa diterima oleh kita semuanya. Karena di kurikulum merdeka ini kita tidak bisa memberikan sanksi apapun kepada siswa. Kita hanya bisa memberikan konsekuensi-konsekuensi sesuai yang diharapkan siswa itu bagaimana. Maka, metode persuasive ini yang kami utamakan. Kalau persuasive sudah digunakan tapi masih melanggar maka kami panggil orangtua siswa untuk melakukan komunikasi.”¹⁰⁴

Program STP2K dalam melakukan pengawasan dan pendampingan yaitu, penyambutan peserta didik, inspeksi kedisiplinan setiap 2 bulan sekali, dan penilaian rapor siswa setiap 3 bulan sekali. Pendampingan dan pengawasan dilakukan oleh tim STP2K yang anggotanya terdiri dari guru di SMA Negeri 1 Mejobo. Pendampingan melalui tindakan persuasif dilakukan apabila ditemui peserta didik yang melanggar tata tertib. Pendampingan dilakukan dengan tujuan menyadarkan peserta didik bahwa apa yang telah dilakukan adalah salah. Hal ini juga terbukti dengan pernyataan dari peserta didik mengenai model pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo yang menyatakan bahwa:

“Biasanya ada inspeksi kedisiplinan mas, nah ketika ada siswa yang melanggar itu akan ditegur oleh guru, nanti kalau masih melanggar akan dipanggil ke kesiswaan. Selama ini tidak ada hukuman yang

¹⁰⁴ Amirin, wawancara oleh peneliti.

diberikan oleh guru tapi hanya teguran dan pemanggilan siswa.”¹⁰⁵

Berdasarkan pernyataan dari para narasumber yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo menggunakan cara: 1). Keteladanan guru, guru merupakan teladan bagi peserta didik oleh karena itu guru diharuskan untuk memberikan teladan yang baik dengan menyambut kedatangan siswa, mengenakan atribut lengkap, dan tidak melanggar tata tertib yang berlaku. 2). Sidak yang diadakan setiap 2 bulan sekali dilakukan dengan memasuki kelas-kelas dan melakukan penertiban kedisiplinan atribut dan kerapian,. 3). Penilaian pendidikan karakter yang dilakukan dengan melihat nilai rapor setiap 3 bulan sekali. 4). Pendampingan persuasif yang dilakukan ketika ditemui peserta didik yang belum tertib. Tindakan persuasif yang dilakukan adalah mengingatkan, kemudian jika masih belum tertib maka akan dilakukan pemanggilan orang tua peserta didik untuk komunikasi lebih lanjut.

f. Kebijakan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA 1 Mejobo Kudus

Pembentukan dan pelaksanaan program sekolah tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada program tersebut. Adapun kebijakan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo menurut bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd adalah sebagai berikut:

“Kebijakan yang diterapkan itu ketika anak ini melakukan pelanggaran untuk pertama kalinya akan kami ingatkan. Tapi sebelumnya kami berikan pemahaman dengan cara persuasif. Seandainya masih melakukan lagi maka akan kami beri peringatan baru yang ketiga kita undang orang tuanya. Langkah-langkahnya kita lakukan tindakan persuasif dulu, kemudian jika masih melanggar kita serahkan kepada wali kelas, jika masih belum ketemu solusinya akan

¹⁰⁵ Dinda Amelia, wawancara oleh peneliti, 29 September 2022, wawancara 5, transkrip.

dilimpahkan ke BK, jika masih belum ditemukan solusinya akan dilimpahkan ke kesiswaan dan akan ditunjukan ke kepala sekolah, baru kemudian kita undang orangtua siswa”¹⁰⁶

Kebijakan yang diterapkan dalam pendidikan karakter disiplin melalui STP2K adalah ketika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran tidak akan diberi sanksi atau hukuman, melainkan sebuah pendampingan dengan cara persuasif. Pendampingan dilakukan oleh tm stp2k. Jika masih melakukan pelanggaran maka akan dilimpahkan kepada wali kelas. Kemudian kepada BK, kesiswaan, kepala sekolah, dan terakhir pemanggilan orang tua peserta didik. Sementara itu bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd menambahkan terkait kebijakan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:

“Khusus untuk pendidikan karakter disiplin itu adalah membangun sikap dan perilaku dan membangun itu tidak serta merta tampak tapi membutuhkan proses yang panjang hal-hal yang paling utama untuk bisa menumbuh kembangkan karakter disiplin adalah suri tauladan atau contoh yang baik itu sendiri. Oleh karenanya, kepada bapak ibu guru wajib menjadi suri tauladan bagi siswa semuanya. Pada diri siswa itu pasti ada contoh teladan. contoh teladan inilah maka kepada anak-anak yang senantiasa bisa menjadi teladan bagi teman-temannya harus maju kedepan untuk bisa menjadi contoh teladan bagi teman-temannya. Ada tokoh-tokoh sentral di kalangan dari siswa yang dapat dikedepankan sebagai contoh dalam perilaku dan contoh kesehariannya.”¹⁰⁷

Kebijakan memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik juga dilakukan oleh guru. Sedangkan peserta didik yang bisa menjadi suri tauladam bagi teman sebayanya juga didorong untuk bisa memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan melalui para narasumber dapat disimpulkan bahwa

¹⁰⁶ Amirin, wawancara oleh peneliti.

¹⁰⁷ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo adalah dengan memberikan pendampingan untuk menemukan solusi permasalahan dengan cara persuasif kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran. Jika peserta didik masih melakukan pelanggaran maka akan diserahkan kepada wali kelas dan berlanjut dari wali kelas akan diserahkan kepada BK, dari BK akan diserahkan kepada kesiswaan, dari kesiswaan akan diserahkan kepada kepala sekolah. Kebijakan yang lain adalah dengan menjadikan bapak ibu guru sebagai suri tauladan bagi peserta didik dan menjadikan peserta didik yang mempunyai karakter yang bagus akan dijadikan sebagai tokoh suri tauladan bagi teman sebayanya.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Setelah perencanaan dan pembentukan program-program oleh kepala sekolah bersama jajarannya, pelaksanaan diperlukan supaya program-program yang sudah direncanakan dapat mencapai tujuannya. Dengan tujuan terciptanya kedisiplinan pada peserta didik dan terciptanya peserta didik yang berkarakter kuat sehingga mampu menjadi individu yang berkarakter kuat serta berakhlak mulia SMA Negeri 1 Mejobo melaksanakan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K.

a. Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Adapun kegiatan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:

- 1) Menyambut kedatangan peserta didik.
Penyambutan kedatangan peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan oleh para guru untuk menyambut kedatangan peserta didik ke sekolah. Kegiatan ini dilakukan di depan gerbang masuk sekolah. Selain menyambut siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengawasi dan mendampingi peserta didik yang kurang tertib

untuk selanjutnya diberikan tindakan yang lebih lanjut.

2) Inspeksi kedisiplinan

Inspeksi kedisiplinan adalah kegiatan dimana para guru yang bertugas melakukan sidak ke dalam kelas untuk pengawasan dan pendampingan kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dua bulan sekali. Namun, jika ditemui kondisi yang memungkinkan untuk dilakukan sidak maka akan dilakukan pada saat itu juga.

3) Penilaian Karakter Melalui Rapor Setiap 3 Bulan Sekali

Penilaian karakter melalui rapor peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dewan guru yang selanjutnya akan dilakukan tindakan pendampingan sesuai nilai rapor peserta didik yang diterima. Nilai rapor peserta didik diberikan oleh wali kelas berdasarkan perilaku peserta didik disekolah meliputi kedatangan ke sekolah, absen, kreatifitas di dalam kelas, dan interaksi di sekolah.

4) Pembentukan program dan tata tertib oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K.

Pembentukan program dan tata tertib dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K pada awal tahun pelajaran baru.

b. Proses Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dilaksanakan dengan sebuah tindakan yang sesuai dengan program-program yang sudah direncanakan melalui pihak yang telah diberikan tugasnya masing-masing. Mengenai proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo peneliti menggali informasi kepada beberapa narasumber salah satunya adalah Bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd yang menyatakan bahwa:

“Untuk prosesnya tentu ada pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini kepala sekolah, yang kemudian didistribusikan kepada pihak yang dibawahnya yaitu ada kesiswaan dibawahnya ada unit-unit pelaksana

kegiatan . Sedangkan kegiatan hariannya itu nanti ada OSIS dan ekstrakurikuler. Kemudian dibawahnya nanti untuk kegiatan pembelajaran itu kepada bapak ibu pengampu pelajaran. Untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya adalah secara stimulan bersamaan dengan seluruh sekolah maka ada ketua progja atau ketua programnya yang akan mengawal pelaksanaan kegiatan itu sendiri. Dari semuanya itu sesuai dengan kegiatan programnya dan dari masing-masing program nanti akan dilakukan proses penajaman evluasi bersama dan perbaikan untuk tahapan berikutnya.”¹⁰⁸

Proses pendidikan karakter disiplin dilakukan terintegrasi pada kegiatan sekolah baik itu ekstrakurikuler, intrakurikuler maupun kokurikuler dengan STP2K sebagai pengawas dan pendamping kegiatan tersebut. Sementara itu bapak Amirin, S.Ag, M.Pd juga menambahkan terkait proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:

“STP2K ini akan melakukan sebuah tindakan sesuai dengan program yang sudah terjadwalkan. Dimana sekolah khususnya kesiswaan itu membuat sebuah perencanaan dari awal tahun baru bersama-sama dengan tim STP2K maupun tim dari kesiswaan tentang apa yang harus dilakukan oleh kita sebagai tim yang nantinya bisa disosialisasikan kepada warga sekolah dan siswa itu sendiri. Jika ditemui siswa yang kurang tertib maka akan dilakukan pendampingan. Dari perencanaan yang ada tentunya nanti akan kita evaluasi pada 3 bulan sekali tentang pelaksanaan dari apa yang sudah rencanakan. Kalau itu sudah dianggap sesuai maka perlu ditingkatkan. Tetapi jika ada hal-hal yang mungkin diperjalanan ditemui permasalahan dan hambatan maka perlu kita evaluasi. Kemudian dari evaluasi ini kita tindak lanjuti yang nantinya kan menjadi program sekolah. Paling akhir kita sebagai tim STP2K akan memberikan hasilnya kepada semua warga sekolah termasuk siswa-siswa tentang apa yang

¹⁰⁸ Ajib Setiyo.

sudah mereka lakukan berupa *applaus* atau berupa *reward*.”¹⁰⁹

Proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K dimulai dengan perencanaan program dan pembentukan tata tertib pada awal tahun baru oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K. Selanjutnya dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru untuk setiap programnya. Setelah pembentukan program dan tata tertib selesai langkah selanjutnya adalah sosialisasi kepada warga sekolah. Kemudian, jika ditemui peserta didik yang melanggar maka akan dilakukan pendampingan dengan cara persuasif. Evaluasi akan dilakukan pada 3 bulan sekali dan akan diberikan penghargaan sesuai apa yang dilakukan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan dari para narasumber dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejubo dilaksanakan dengan membuat perencanaan di awal tahun bersama dengan tim STP2K dan kesiswaan, kemudian mendistribusikan tugas kepada guru yang bertanggung jawab pada unit masing-masing yang selanjutnya mensosialisasikan kepada peserta didik. Tindakan pendampingan akan dilakukan apabila ditemui peserta didik yang melanggar tata tertib. Setelah itu evaluasi akan dilakukan setiap 3 bulan sekali dan memberikan *reward* kepada peserta didik sesuai apa yang telah dilakukan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Evaluasi pendidikan bertujuan untuk memperbaiki hasil, bukan untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh guru. Evaluasi pendidikan memiliki fungsi sebagai penentu apakah program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah sesuai dengan standar operasional pelaksanaan atau belum. Sehingga dapat diketahui hasil akhir untuk menentukan langkah selanjutnya. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi dilaksanakan. Peneliti menggali

¹⁰⁹ Amirin, wawancara oleh peneliti.

informasi kepada beberapa narasumber salah satunya adalah Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd yang menyatakan bahwa:
“Tentu semua kegiatan berawal dari program kegiatan. Rencana kegiatan tercantum disana pelaksanaannya kapan , siapa pelaksananya, siapa sasarannya, target indikator dari pelaksanaan kegiatan itu apa, pembiayaannya seperti apa, bagaimana partisipasi dari sasaran atau targetnya, kemudian juga nanti bagaimana evaluasi menilai ketercapaiannya itu. Ketercapaiannya ini bisa bersifat kuantitatif jumlah ataukah bersifat kualitatif kualitas nya. Khusus untuk ini masing-masing kegiatan tentu berbeda-beda untuk targetnya manakala tidak mencapai target Apakah itu kuantitas maka harus ada penguatan lagi agar jumlahnya tambah. Kalaupun itu targetnya berupa standar kualitas maka ada evaluasi untuk memperbaiki bagaimana agar supaya layanannya bisa lebih baik lagi secara kualitasnya bermutu dengan demikian semua siswa dapat mengikuti dengan baik.”¹¹⁰

Proses program dilakukan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menilai kualitas dan kuantitas dari pencapaian program tersebut. Untuk menilai kualitas dan kuantitas pencapaian maka ditentukan standar kompetensi dan perbandingan antara standar dan hasil pelaksanaannya. Untuk mengetahui standar kompetensinya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd yang memberikan pernyataan tentang standar kompetensi pendidikan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Mejobo sebagai berikut:

“Standarnya kompetensinya itu para siswa ini nantinya dapat melakukan perubahan yang tentunya perubahan ini memerlukan proses karena siswa ini mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada yang berproses dengan cepat dan ada yang berproses lambat. Sehingga kami dari tim STP2K dikatakan program ini berhasil apabila ada partisipasi siswa unuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik.”¹¹¹

Standar kompetensi yang ditentukan adalah tercapainya perubahan-perubahan yang lebih baik dari peserta didik itu sendiri. Peneliti juga menggali informasi

¹¹⁰ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹¹¹ Amirin, wawancara oleh peneliti.

terkait standar kompetensi peserta didik kepada bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd yang menyatakan bahwa:

“Karena kompetensinya itu menjadi sebuah syarat kompetensi standar kompetensi lulusan. Jadi ketika lulus dari sini maka diharapkan dapat meraih indikator-indikator yang merupakan cerminan dari visi dan misi sekolah. Karena visinya tadi adalah menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi kemudian berwawasan lingkungan dan berbudaya bangsa. maka dikembalikan kepada indikator-indikatornya. Anak-anak ditanamkan nilai-nilai seperti yang saya sampaikan tadi nilai-nilai keberagaman nilai-nilai hormat menghormati menghargai, sopan santun kepada sesamanya, kemudian perilaku hidup bersih dan sehat berlaku peduli dan ramah lingkungan, perilaku menghargai dan menghormati yang lainnya. Semua nilai-nilai yang ada itu menjadi target sasaran yang merupakan ketercapaian dari kompetensi lulusan untuk pendidikan karakter. Disamping syarat kompetensi lulusan yang bercirikan kognitif berarti kemampuan pemikiran ataukah kompetensi lulusan yang berafiliasi kepada keterampilan psikomotorik, itu masing-masing semuanya terangkum menjadi standar kompetensi lulusan. Sehingga ketika siswa itu dinyatakan lulus harus memiliki capaian-capaian target itu apakah itu di bidang pemikiran dalam hal ini kognitifnya. Apakah itu psikomotoriknya atau perilaku keterampilannya. apakah sikap attitude dalam bentuk pendidikan karakter yang telah diikutinya.”¹¹²

Sedangkan perbandingan standar kompetensi dan hasil pelaksanaan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Mejubo menurut bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd adalah sebagai berikut:

“Apa yang kita inginkan dan apa yang kita lakukan ini memang terkadang menjadi sebuah kendala, apalagi pada saat ini di SMA ini ikut provinsi. Sedangkan dari provinsi telah menginstruksikan bahwa kita tidak diperbolehkan memberikan sanksi. Tata tertib yang ada itu harus dibuat bersama siswa tidak boleh kita memonopoli tata tertib itu. Dari situ terkadang nanti antara apa yang kita inginkan standarnya apa kemudian apa yang kita laksanakan menjadi

¹¹² Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

sebuah problem. Artinya apa yang kita laksanakan itu tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Untuk bisa mencapai 100 % anak ini sesuai dengan apa yang kita inginkan itu susah, maka ini (pelaksanaan pendidikan karakter) berproses.”¹¹³

Pernyataan tentang perbandingan standar dan hasil pelaksanaan untuk digunakan sebagai tinjauan evaluasi oleh bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd sebagai berikut:

“Standar dan pelaksanaannya kami memberikan sebuah gambaran bahwa umumnya di SMA Negeri 1 kurang lebih 90% anak-anak kami dapat memenuhi target target kami dalam pola pendidikan karakter nya. Jadi 95% baik, walaupun ada itu berarti butuh penguatan-penguatan yang yang perlu dilakukan kepada anak-anak yang ada. Anak-anak kami tidak katakanlah nakal, anak-anak kami bukanlah anak-anak yang kecenderungannya melawan. Tetapi memang ada letupan-letupan yang merupakan cerminan dari permasalahan yang menghimpit dirinya. Oleh karenanya tugas dari bapak ibu guru adalah mengurai benang merah yang ada benang Kusut yang ada supaya himpitan permasalahan yang dihadapi oleh anak itu bisa cair, sehingga tidak ada masalah ketika melaksanakan tugas sebagai seorang pelajar.”¹¹⁴

Perbandingan standar dan hasil pelaksanaan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K mencapai 90% sampai 95% tingkat keberhasilan. Peneliti juga menggali informasi kepada Ibu Rina Irawati, S.Pd.I selaku guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Kita mengharapkan pendidikan karakter disiplin itu menjadi sebuah pembiasaan yang melekat pada diri anak. Sedangkan hasilnya nanti akan tercerminkan dari sikap keseharian anak-anak itu tersendiri. Kalau keberhasilannya itu subyektif dari jenis pendidikan karakternya apa. Untuk pendidikan karakter di SMA mejobo ini bisa dibilang sudah berhasil walaupun ada anak yang mungkin bisa dikatakan belum membiasakan diri dengan karakter yang satu, pasti pada karakter lainnya dia sudah melakukan atau mencapai karakter yang lainnya.”¹¹⁵

¹¹³ Amirin, wawancara oleh peneliti.

¹¹⁴ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹¹⁵ Rina Irawati, wawancara oleh peneliti.

Sementara itu ibu Hesti Sulistyowati, S.Pd selaku guru BK juga memberikan pernyataan tentang perbandingan standar dan hasil pelaksanaannya sebagai berikut:

“Kalo itu kita mengukurnya sesuai dengan visi dan misi yaitu menciptakan lulusan yang berakhlakul karimah. Jadi lulusan itu sesuai dengan karakternya, yang pertama memang bertakwa kepada tuhan dan sesuai dengan apa yang diminati ketika sekolah di SMA 1 Mejobo. Kalo 100% mungkin belum. Karena dari masing-masing individu kan berbeda. Ada yang ketika belajar di SMA itu manut sama ketentuan yang dibuat oleh sekolahan dan bapak ibu guru, ada juga yang tidak mengalami perubahan dan ada juga yang hanya mengalami sedikit perubahan. Tapi persentase keberhasilannya lebih besar dibandingkan kegagalannya.”¹¹⁶

Perbandingan antara standar dan hasil pelaksanaan belum mencapai 100% tingkat keberhasilan. Dengan berbagai kegagalan dan keberhasilan, persentase keberhasilan lebih tinggi dibandingkan dengan kegagalannya

Berdasarkan data yang terkumpul melalui wawancara dengan para narasumber dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan adalah melakukan penentuan standar kompetensi dari program tersebut.. Kemudian evaluasi berdasarkan kualitas dan kuantitas sesuai programnya. Selanjutnya adalah penentuan tindakan lanjutan untuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menemui standar dan hasil pelaksanaan berdasarkan pada hasil wawancara kepada beberapa narasumber. Data yang peneliti temui adalah secara keseluruhan hasil pelaksanaannya telah mencapai 95% sampai 98% telah berhasil di terapkan dengan baik.

¹¹⁶ Sulistyowati, wawancara oleh peneliti.

C. Analis Data Penelitian Tentang Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Bedasarkan hasil temuan data penelitian yang sudah dipaparkan, langkah yang diambil selanjutnya yaitu melakukan analisis data sesuai dengan fokus masalah, rumusan masalah, dan kategorisasi yang dipilih sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mengambil keputusan mengenai sasaran yang akan dicapai, mengambil tindakan untuk mencapai tujuan dan siapa yang diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Perencanaan merupakan faktor penting yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan lembaga dengan cara yang efektif dan efisien.¹¹⁷

a. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik yang berilmu dengan diimbangi dengan karakter baik yang mengakar pada kehidupan sehari-hari. Dengan ilmu yang diimbangi karakter baik yang mengakar pada kehidupan sehari-hari, maka diharapkan peserta didik dapat menjaga kehidupan peserta didik itu sendiri kedepannya. Sehingga, selain memiliki ilmu peserta didik juga menjadi individu yang disiplin, dapat menghormati orang lain, menjaga lingkungan sekitar, dan dapat menempatkan diri dimanapun peserta didik berada dengan karakter yang baik pula.¹¹⁸

Tujuan diterapkannya pendidikan karakter disiplin adalah disiplin dapat menjadi kunci kesuksesan dengan menumbuhkan sifat teguh dalam memegang

¹¹⁷ Irjus Indrawan dkk., *Manajemen Pendidikan Karakter* (Banyumas: Pena Persada, 2020), 16.

¹¹⁸ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, wawancara 2, transkrip.

prinsip, melakukan usaha dengan tekun, pantang mundur, dan jauh dari sifat putus asa.¹¹⁹ Terkait tujuan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus, bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd menyatakan bahwa pendidikan karakter disiplin melalui STP2K merupakan bentuk usaha untuk menjadikan peserta didik yang disiplin sehingga akan tercipta keseimbangan antara hak dan kewajiban peserta didik dan warga sekolah yang menjadikan lingkungan sekolah yang harmonis.¹²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan karakter disiplin bagi peserta didik yaitu supaya tercipta kehidupan yang harmonis baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta dapat menjadi pribadi yang berkarakter. Dengan demikian peserta didik dapat menghadapi masalah-masalah yang ada setelah lulus sekolah dengan bekal ilmu dan karakter yang telah didapatkan di sekolah.

b. Program Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Pembentukan program dan pendekatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah harus didasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan.¹²¹ Program jangka pendek pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo meliputi Menyambut kedatangan siswa. Dengan melakukan penyambutan kedatangan siswa, guru akan menjadi suri tauladan yang akan dicontoh oleh siswa. Disamping itu guru dan tim STP2K akan melakukan pengawasan dan pendampingan kepada peserta didik melalui program ini Sedangkan program jangka menengah yaitu dengan melakukan inspeksi kedisiplinan di setiap kelas yang bertujuan untuk menertibkan peserta didik setiap 2 bulan sekali,

¹¹⁹ Winarsih, *Pendidikan Karakter Bangsa*, 44.

¹²⁰ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²¹ Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 81.

penilaian karakter melalui rapor siswa setiap 3 bulan sekali.¹²² Sedangkan menurut bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd pengawasan dan pendampingan pendidikan karakter disiplin terintegrasi dalam program intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler. Sedangkan program jangka panjang yaitu perencanaan program dan pembentukan tata tertib yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K.¹²³

Berdasarkan data yang telah terkumpul, program pendidikan karakter disiplin yang merupakan program jangka pendek adalah menyambut kedatangan siswa. Sedangkan yang merupakan program jangka menengah adalah program inspeksi kedisiplinan dan penilaian rapor. Perencanaan program dan pembentukan tata tertib. Pengawasan dan pendampingan dilaksanakan melalui program-program yang bertujuan supaya terciptanya peserta didik yang berkarakter. Sehingga peserta didik dapat menjadi generasi yang tidak hanya berilmu tapi juga berkarakter mulia.

c. Penjadwalan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Menurut menurut bapak Ajib Setyo terkait penjadwalan pendidikan karakter disiplin telah terintegrasi dalam kegiatan sekolah berupa kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler.¹²⁴ Sedangkan menurut bapak Amirin tentang penjadwalan tim STP2K setiap harinya 6 sampai 7 orang yang bertugas piket untuk melakukan pengawasan dan bersiaga jika ada peserta didik yang harus didampingi. Kemudian setiap dua bulan sekali dijadwalkan untuk melakukan inspeksi kedisiplinan oleh petugas STP2K di setiap kelas. Selanjutnya dalam 3 bulan sekali akan dilakukan penilaian rapor siswa yang sudah di rekap oleh wali kelas masing-masing.

¹²² Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²³ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹²⁴ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, wawancara 2, transkrip.

Perencanaan program dan pembentukan tata tertib dijadwalkan setiap awal tahun ajaran baru¹²⁵

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus diterapkan dengan mengawasi dan mendampingi peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Tidak hanya itu pengawasan dan pendampingan juga dilakukan dengan melaksanakan sidak setiap 2 bulan sekali dan penilaian rapor setiap 3 bulan sekali. Pengawasan dan pendampingan dilakukan oleh 6 sampai 7 petugas STP2K yang tidak lain adalah guru di SMA Negeri 1 Mejobo. Perencanaan program dan pembuatan tata tertib juga dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.

d. Pendanaan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Keuangan dan Pendanaan adalah sumber daya yang menunjang efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan. Keuangan dan pendanaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen suatu sekolah yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah adalah keuangan dan pendanaan. Supaya dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, maka pendanaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya.¹²⁶

Menurut bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd sumber dana yang diambil untuk keperluan pendidikan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus adalah dana BOS atau BOP, tidak ada dana dari peserta didik, orangtua, maupun masyarakat sekitar.¹²⁷ Senada dengan yang dijelaskan

¹²⁵ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²⁶ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*, 120.

¹²⁷ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, wawancara 1, transkrip.

oleh bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd, bapak Ajib Setiyo, S.Pd, M.Pd juga menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus diambil dari bantuan pemerintah yaitu BOS atau BOP.¹²⁸

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pendanaan atau sumber dana untuk dialokasikan pada program pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus berasal dari dana bantuan pemerintah yaitu BOS dan BOP. Sumber dana murni dari bantuan pemerintah, tidak ada dana dari peserta didik, orangtua, maupun masyarakat sekitar.

e. Model Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Model pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus dilaksanakan dengan menggunakan 2 model antara lain pendampingan dan pengawasan langsung oleh petugas STP2K dan terintegrasi pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

1) Pendampingan

Berdasarkan penuturan dari bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd bahwa pendampingan oleh petugas STP2K dilakukan jika ditemui peserta didik yang melanggar tata tertib atau tidak disiplin. Pendampingan dilakukan oleh petugas yang berjaga di pos STP2K. Pendampingan ini merupakan langkah untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa apa yang dilakukan adalah salah.¹²⁹

Pendampingan juga terbukti dengan pernyataan dari salah satu peserta didik bahwa ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib, langkah yang dilakukan oleh guru bukan memberikan hukuman, tetapi dilakukan teguran

¹²⁸ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹²⁹ Amirin, wawancara oleh peneliti.

dan kemudian akan dilakukan pendampingan oleh petugas STP2K.¹³⁰

2) Pengawasan

a) Pengawasan langsung

Pengawasan langsung yaitu pengawasan yang dilakukan oleh petugas STP2K dengan melakukan penyambutan peserta didik, sidak yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, penilaian rapor peserta didik setiap 3 bulan sekali, dan perencanaan program dan pembentukan tata tertib.

b) Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung oleh STP2K yaitu pengawasan yang dilakukan oleh guru maupun tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Mejobo. Pengawasan dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler.¹³¹

f. Kebijakan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Sebagai dukungan politis, kepastian hukum, dan norma penyelenggaraan pendidikan karakter maka dibutuhkan kebijakan pendidikan karakter. Penerapan sebuah kebijakan mempunyai tujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam pendidikan karakter.¹³²

Kebijakan yang diterapkan dalam pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo adalah dengan memberikan pendampingan untuk menemukan solusi permasalahan secara persuasif kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran. Jika peserta didik masih melakukan pelanggaran maka akan diserahkan kepada wali kelas dan berlanjut dari wali kelas akan diserahkan kepada BK, dari BK akan diserahkan kepada kesiswaan, dari kesiswaan akan diserahkan kepada kepala sekolah. Kebijakan yang lain adalah dengan menjadikan bapak ibu guru sebagai suri tauladan bagi peserta didik dan menjadikan peserta didik yang mempunyai karakter

¹³⁰ Dinda Amelia, wawancara oleh peneliti.

¹³¹ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹³² Indrawan dkk., *Manajemen Pendidikan Karakter*, 68.

yang bagus akan dijadikan sebagai tokoh suri tauladan bagi teman sebayanya.¹³³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo yaitu melakukan pendampingan bagi peserta didik yang menyimpang, menjadikan guru sebagai suri tauladan bagi peserta didik, menjadikan peserta didik yang mempunyai karakter kuat sebagai tokoh suri tauladan bagi teman sebayanya.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Untuk merealisasikan perencanaan dalam manajemen pendidikan secara maksimal dibutuhkan pelaksanaan yang disertai dengan komitmen dari masing-masing komponen pendidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.¹³⁴ Pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo mempunyai berbagai macam jenis dan proses pendidikan karakter, dibawah ini adalah jenis dan proses pendidikannya:

a. Jenis Kegiatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Berikut adalah jenis kegiatan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo:

1) Menyambut kedatangan peserta didik.

Penyambutan kedatangan peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan oleh para guru untuk menyambut kedatangan peserta didik ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

¹³³ Ajib Setiyo, wawancara oleh peneliti.

¹³⁴ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*, 54.

suri tauladan yang baik oleh guru pada peserta didik.¹³⁵

2) Inspeksi kedisiplinan

Inspeksi kedisiplinan adalah kegiatan dimana para guru yang bertugas melakukan sidak setiap 2 bulan sekali ke dalam kelas untuk melakukan pengecekan kelengkapan atribut pada peserta didik.¹³⁶

3) Penilaian Karakter Melalui Rapor

Penilaian karakter melalui penilaian rapor peserta didik setiap 3 bulan sekali merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dewan guru yang selanjutnya akan dilakukan tindakan pendampingan sesuai nilai rapor peserta didik yang diterima. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengawasan dan pendampingan pada peserta didik supaya kedisiplinan tetap terjaga.¹³⁷

4) Pembentukan program dan tata tertib oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K.

Pembentukan program dan tata tertib dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan tim STP2K pada awal tahun pelajaran baru.

b. Proses Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo

Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus merupakan pendidikan yang tak kalah penting dari sekian banyak pendidikan yang diajarkan. Pendidikan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus merupakan program untuk menjadikan peserta didik berkarakter disiplin. Sehingga, peserta didik mampu terjun di masyarakat dengan kondisi yang berilmu dan berkarakter sehingga dapat diterima dengan baik oleh lingkungan dimana mereka terjun.

¹³⁵ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

¹³⁶ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

¹³⁷ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

Proses pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah bersama dengan guru dan tim STP2K. Perencanaan dibuat pada awal tahun pelajaran atau awal semester oleh kepala sekolah bersama dengan guru dan tim STP2K. Pendidikan karakter disiplin yang terintegrasi pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab dari pembina. Sedangkan tanggung jawab pendidikan karakter disiplin yang terintegrasi pada program kokurikuler diberikan kepada ketua progja yang bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan. Sementara pendidikan karakter disiplin yang terintegrasi pada kegiatan intrakurikuler merupakan tanggung jawab guru mata pelajaran. Kemudian, setelah perencanaan telah terbentuk akan dilakukan pendistribusian tugas kepada guru yang bertanggung jawab pada unit masing-masing. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi tentang keputusan tata tertib kepada peserta didik. Setiap program yang sudah dibentuk dan dilaksanakan akan diberikan evaluasi dan perbaikan untuk program kedepan.¹³⁸

Setelah dilakukan pendistribusian tugas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengawasan kepada program. Pengawasan pada program dilakukan dengan cara melakukan evaluasi melalui penilaian rapor peserta didik yang dilaksanakan oleh tim STP2K setiap 3 bulan sekali. Semua kegiatan peserta didik baik itu ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler akan dijadikan nilai rapor untuk keperluan evaluasi. Penilaian diambil dari kedatangan siswa ke sekolah, kelengkapan atribut, dan kedisiplinan. Pengawasan juga dilaksanakan melalui sidak pada masing-masing kelas setiap 2 bulan sekali oleh tim STP2K.¹³⁹

Setelah dilakukan pendampingan, jika ditemui peserta didik yang menyimpang maka akan diberikan pendampingan. Pendampingan bertujuan untuk

¹³⁸ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

¹³⁹ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

memecahkan masalah dengan solusi yang diberikan oleh tim STP2K. Jika pendampingan oleh tim STP2K belum ditemukan solusinya, maka akan dilakukan pendampingan oleh wali kelas. jika wali kelas masih belum menemukan solusi maka akan dilimpahkan kepada BK dan berlanjut kepada Kesiswaan, kepala sekolah, dan yang terakhir adalah pemanggilan orang tua peserta didik.¹⁴⁰

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pendidikan karakter melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo terfokus pada pengawasan dan pendampingan. Pengawasan dilaksanakan melalui sidak, penilaian rapor, dan kegiatan yang terintegrasi pada ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler. Sedangkan pendampingan dilaksanakan oleh tim STP2K, BK, kesiswaan, dan kepala sekolah.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu informasi berkaitan dengan program untuk selanjutnya digunakan dalam alternative pengambilan keputusan yang tepat.¹⁴¹ Evaluasi pendidikan karakter melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dilaksanakan dengan pengidentifikasian standar kompetensi peserta didik dan perbandingan antara standar dengan pelaksanaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi berdasarkan kualitas, dan kuantitasnya.

Pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo mempunyai standar kompetensi yaitu peserta didik mampu meraih indikator-indikator karakter dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif yang merupakan cerminan dari visi dan misi sekolah yang meliputi berakhlak mulia, unggul dalam prestasi kemudian berwawasan lingkungan dan berbudaya bangsa. Berdasarkan standar tersebut SMA Negeri 1 Mejobo menerapkan nilai-

¹⁴⁰ Ajib setyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, *wawancara 2*, transkrip.

¹⁴¹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 1.

nilai karakter disiplin, keberagaman nilai-nilai hormat menghormati menghargai, sopan santun kepada sesamanya, perilaku hidup bersih dan sehat, berlaku peduli dan ramah lingkungan, dan perilaku menghargai dan menghormati yang lainnya.¹⁴² Sedangkan menurut bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd standar kompetensi yang ditetapkan yaitu tercapainya perubahan-perubahan yang lebih baik dari peserta didik itu sendiri.¹⁴³

Sedangkan perbandingan antara standar kompetensi dan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo sudah bisa dikatakan berhasil. Karena 95% dari lulusan peserta didik sudah memenuhi indicator-indikator karakter yang tercermin pada visi dan misi sekolah.¹⁴⁴ Sementara itu bapak Amirin, S.Ag, S.Pd, M.Pd juga memberikan pernyataan yang senada yaitu penerapan pendidikan karakter disiplin melalui STP2K masih belum bisa mencapai 100% tingkat keberhasilan karena¹⁴⁵

Berdasarkan data yang telah dipaparkan bahwa evaluasi pendidikan karakter disiplin melalui STP2K di SMA Negeri 1 Mejobo dilaksanakan melalui:

- a. Melakukan indentifikasi standar kompetensi
- b. Melakukan perbandingan antara standar kompetensi dan pelaksanaan
- c. Evaluasi berdasarkan kualitas dan kuantitas

¹⁴² Ajib setyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, *wawancara 2*, transkrip.

¹⁴³ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.

¹⁴⁴ Ajib setyo, wawancara oleh peneliti, 14 September 2022, *wawancara 2*, transkrip.

¹⁴⁵ Amirin, wawancara oleh peneliti, 9 September 2022, *wawancara 1*, transkrip.